

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of independent commissioners, managerial ownership, institutional ownership, audit committee, board size and CSR on firm value at manufacturing companies listed on BEI

The method of this study uses regression SPSS version 16. The research sample consists of 42 companies listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) period 2013-2015. Research data obtained from BEI.

The results showed that independent commissioners and board size significant positive effect on firm value. While the managerial ownership, audit committee and CSR significant effect on firm value, during the ownership institution has negative and insignificant effect on the firm value.

Keywords : firm value, independent commissioner, managerial ownership institutional ownership, audit committee, board size and corporate social responsibility

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, *board size* dan CSR terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI

Metode yang dipakai yaitu regresi berganda dengan menggunakan program SPSS versi 16. Sampel penelitian terdiri dari 42 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Data penelitian diperoleh dari BEI.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan *board size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan institusional justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci : Nilai perusahaan, komisaris independen, kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, komite audit, *board size* dan *corporate social responsibility*

INTISARI

Transformasi industri manufaktur merupakan salah satu kunci untuk meningkatkan daya saing global Indonesia dan menghadapi dunia. Karena itu, strategi transformasi industri yang terencana, komprehensif, dan terkoordinasi sangat dibutuhkan. Transformasi industri harus dilaksanakan melalui pembenahan dalam berbagai lini. Diantaranya adalah Penerapan GCG dan Pengungkapan CSR. Penerapan GCG dan CSR dibutuhkan dalam rangka mendukung pertumbuhan perusahaan yang sehat khususnya dan perkembangan industri keuangan nasional pada umumnya. Penelitian tentang GCG dan CSR terhadap Nilai Perusahaan sudah banyak dilakukan tetapi hasilnya tidak konsisten antara satu dengan yang lain. Berdasarkan hal itu saya tertarik untuk menganalisis kembali masalah ini.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait GCG (Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan institusional, komite audit dan ukuran dewan) dan CSR terhadap peningkatan nilai perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah apakah semakin banyak dewan komisaris independen semakin meningkat nilai perusahaan sebab banyaknya komisaris independen dapat meningkatkan fungsi pengawasan anggota dewan komisaris lainnya, kepemilikan manajerial, yang tinggi dapat memaksimalkan kinerja manajemen oleh karena itu, nilai perusahaan ikut meningkat, tingginya kepemilikan institusional dapat meningkatkan pengawasan terhadap pihak manajerial dengan begitu nilai perusahaan akan semakin tinggi, komite audit yang tinggi akan meningkatkan nilai perusahaan karena dapat menjadikan kinerja dewan komisaris dan direksi maksimal, ukuran dewan (dewan komisaris dan direksi) yang akan semakin meningkatkan nilai perusahaan. pengungkapan CRS pada dasarnya berkaitan dengan keberlanjutan perusahaan. Artinya adanya pengungkapan CSR maka nilai perusahaan akan semakin tinggi. Dari pengujian hipotesis dapat disimpulkan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa komisaris independen dan *board size* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan manajerial, komite audit dan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sementara kepemilikan institusional justru berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.